

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Implikasi *Cyber Attack* China terhadap *Cyber Security* Amerika Serikat pada Tahun 2013-2015” maka kesimpulan yang diperoleh diantaranya:

1. Republik Rakyat China mulai mengembangkan teknologi dalam ranah *cyberspace* sejak tahun 1991 diberbagai sektor, China melakukan tindakan tersebut sebagai upaya dalam menguasai *power* baru dalam ranah *cyberspace* atau yang disebut juga sebagai *cyber power*. *Cyber attack* yang dilakukan China terhadap pemerintah Amerika Serikat merupakan bagian dari unjuk kekuatan China terhadap Amerika Serikat, yang bertujuan memberikan efek *deterrence*.
2. China menjadikan Amerika Serikat sebagai target operasinya disebabkan beberapa hal salah satunya terkait konflik masa lalu dalam perang dingin kedua negara. serta sebagai upaya China menjadi hegemon baru dalam tatanan dunia, dan Amerika Serikat melihat China sebagai ancaman dalam hegemoninya saat ini. China menjadikan dunia maya sebagai target operasinya dikarenakan dunia maya merupakan suatu domain yang cukup efektif dan efisien, karena hanya dalam dunia virtual China dapat merusak atau mengganggu sebagian bahkan seluruh sistem sebuah negara sekaligus.
3. *Cyber attack* yang dilakukan China terhadap Amerika Serikat telah mengakibatkan pencurian data-data, informasi penting dan sensitif. Kondisi ini

tentunya menimbulkan instabilitas terhadap sektor *cyber security* Amerika Serikat.

4. Implikasi *cyber attack* China berdampak terhadap sektor pertahanan, lembaga pemerintah dan infrastuktur Amerika Serikat mengakibatkan pencurian rahasia militer, rahasia dagang, data pribadi, desain senjata, terganggunya infrasturture, serta kerusakan pada sistem *cyber security* Amerika Serikat. Kondisi ini memiliki dampak jangka panjang terhadap keamanan nasional Amerika Serikat.
5. Untuk mengatasi masalah *cyber attack* China, Amerika Serikat mengambil beberapa langkah diantaranya membuat kesepakatan dengan China mengenai *cyber security* pada 25 September 2015, diantaranya memberikan respon yang tepat waktu untuk permintaan informasi dan bantuan mengenai berbagai kegiatan dunia maya yang berbahaya, Amerika Serikat dan China sepakat bahwa pemerintah tidak akan melakukan atau sengaja mendukung pencurian *cyber*, kekayaan intelektual, termasuk rahasia dagang atau informasi bisnis rahasia lainnya, dengan maksud memberikan keunggulan kompetitif untuk perusahaan atau sektor komersial. Kedua belah pihak berkomitmen untuk membuat upaya bersama untuk lebih mengidentifikasi dan mempromosikan norma-norma yang sesuai perilaku negara di dunia maya dalam komunitas internasional. Amerika Serikat dan China sepakat untuk membentuk mekanisme dialog bersama tingkat tinggi untuk memerangi *cybercrime* dan isu-isu terkait.

6. Tindakan lain yang dikeluarkan presiden Barack Obama menanggapi kasus *cyber attack* China adalah dengan mengeluarkan Executive Order 13694 *Blocking the Property of Certain Persons Engaging in Significant Malicious Cyber Enabled Activities*, dan United State *Cyber Security Action Plan*.

